



Strategi Meningkatkan Kemampuan Mengingat siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah Batununggal

Irapani Soptiani*

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: irapani19@gmail.com

Agni Garib Mubarok

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: agnigaribm@gmail.com

Syifa Fatur Rahmah

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: syifa270403@gmail.com

Arif Permana

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: arif.permana0601@gmail.com

*Correspondence

Received: 2023-01-25 ; Accepted: 2023-02-02 ; Published: 2023-02-22

Abstract

In the learning process, the ability to remember is important for students. Students often experience difficulties remembering and forgetting during the teaching and learning process in class according. The aim of this research is to find out strategies that can improve students' abilities, especially grade 8 MTs students. This research uses a type of qualitative research, where qualitative research as a scientific method is often used and carried out by a group of researchers. In this research, researchers create a complex picture, examine words, detailed reports from the respondents' views and conduct studies in natural situations. This research data was collected through observation, interviews and documentation. The results of this research show that there are several strategies that can be implemented in schools, including creating a conducive learning environment, implementing effective learning techniques, encouraging students to actively learn, and familiarizing themselves with literacy before and after learning.

Keywords: Learning, Memory Ability, Strategy

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, kemampuan mengingat merupakan hal yang penting bagi siswa. Kesulitan mengingat dan lupa sering dialami oleh siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya siswa kelas 8 MTs. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dapat diterapkan di sekolah itu diantaranya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan Teknik belajar yang efektif, mendorong siswa untuk aktif belajar, dan membiasakan literasi sebelum maupun sesudah pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kemampuan Mengingat, Strategi

A. Pendahuluan

Kemampuan mengingat merupakan aspek esensial dalam proses pembelajaran siswa, terutama dalam konteks pembelajaran di kelas. Menurut Hidayah, Hedyati, & Setianingsih (2018) siswa sering kali mengalami kesulitan mengingat dan mengalami lupa selama proses belajar-mengajar di kelas. Hal ini sejalan dengan pandangan Ulfah & Anwar, (2024) yang menekankan bahwa kemampuan mengingat adalah komponen penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Bagi siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah, kemampuan mengingat yang baik menjadi fondasi yang krusial dalam memahami dan menguasai materi pelajaran secara menyeluruh.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pendidik perlu menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa. Artikel ini bertujuan untuk membahas beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah. Strategi-strategi ini dirancang tidak hanya untuk membantu siswa dalam mengingat informasi dengan lebih baik tetapi juga untuk mendorong mereka menjadi pembelajar yang lebih aktif dan efektif.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa dapat diarahkan untuk membuat catatan ringkas selama pelajaran berlangsung atau mencoba mengajarkan kembali materi yang telah dipelajari kepada teman sekelas mereka. Keterlibatan aktif ini tidak hanya membantu memperkuat ingatan siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Selain

itu, strategi ini juga berpotensi meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan informasi yang telah mereka pelajari.

Lingkungan belajar yang kondusif juga memainkan peran penting dalam memperkuat kemampuan mengingat siswa (Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022). Sebagai pendidik, penting untuk menciptakan suasana kelas yang tenang, teratur, dan bebas dari gangguan. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk fokus lebih baik pada materi pelajaran, sehingga informasi dapat diingat dengan lebih mudah. Selain itu, memberikan waktu istirahat yang cukup dan mendorong pola tidur yang sehat juga merupakan faktor penting dalam mendukung daya ingat siswa (Sudirja & Roziqin, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah dapat mengembangkan kemampuan mengingat yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pencapaian akademik mereka. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa secara keseluruhan. Kemampuan mengingat yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan yang tepat, termasuk strategi pembelajaran aktif dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pendidik dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuan mengingat mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya akan lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam berbagai konteks akademik dan kehidupan sehari-hari (Rohmah et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penerapan strategi pembelajaran aktif dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif terhadap peningkatan kemampuan mengingat siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan dapat diadopsi oleh para pendidik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya kemampuan mengingat dalam proses pembelajaran. Kemampuan mengingat yang baik tidak hanya mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga berdampak langsung pada prestasi akademik mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi sangat relevan karena memberikan panduan praktis bagi guru untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui strategi-strategi yang telah terbukti efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi

pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Metode

Jenis penelitian ini kualitatif, dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan (Sudjana, 2010).

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data terjadi interaksi antara penelitian data dengan sumber data. Dalam interaksi baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai masing-masing. Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkret peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Observasi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

MTs Darul Hidayah ini merupakan sekolah swasta yang bertempat di Jl. 17 Agustus II NO. 19 Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung 40273 dan sekolah ini berdiri dibawah naungan Yayasan Pesantren Terpadu Darul Hidayah Bandung (YPTDHB) sejak tanggal 20 September 1989. Sekolah ini mempunyai visi yaitu "Membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah swt, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia". MTs Darul Hidayah juga memiliki Misi diantaranya yaitu; 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran

yang berorientasi pada peningkatan akhlakul karimah serta prestasi akademik siswa. 2) Meningkatkan pelayanan secara professional. 3) Meningkatkan disiplin dan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta disiplin peserta didik. 4) Meningkatkan peran serta Masyarakat dalam mendukung kegiatan madrasah. Jumlah siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah terdapat laki-laki 9 orang dan Perempuan 8 orang, jadi jumlah keseluruhan siswa/i kelas 8 terdapat 17 orang.

2. Strategi Mengukur Kemampuan Mengingat Siswa

Strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah terdiri dari berbagai pendekatan yang mencakup penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan teknik belajar yang efektif, serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi, pemberian motivasi dan dukungan, serta pengembangan literasi juga menjadi bagian integral dari upaya tersebut.

a. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, sekolah wajib mengembangkan kemampuan kognitif siswa tanpa terjebak pada intelektualisme semata (Mujiyah, 2015). Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan adalah kenyamanan ruang kelas, minimisasi gangguan, dan pengaturan waktu belajar yang efektif. Ruang kelas harus memiliki pencahayaan, ventilasi, dan suhu yang memadai, serta bebas dari distraksi seperti kebisingan. Waktu belajar juga perlu diatur sedemikian rupa agar siswa dapat mempertahankan fokus dengan jeda istirahat yang cukup.

b. Menerapkan Teknik Belajar yang Efektif

Untuk meningkatkan daya ingat siswa, berbagai teknik belajar yang efektif dapat diterapkan. Penggunaan metode variatif seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, teknik mnemonik seperti akronim dan kata kunci serta pemetaan pikiran dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari.

c. Mendorong Siswa untuk Aktif Belajar

Aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka. Siswa yang aktif biasanya lebih kritis dalam berpikir dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Guru dapat mendorong partisipasi aktif dengan memberikan pertanyaan, mengadakan aktivitas praktis seperti

eksperimen, dan menciptakan diskusi yang kolaboratif di antara siswa. Hal ini membantu siswa untuk mengolah informasi dengan lebih mendalam dan menguatkan ingatan mereka terhadap materi yang dipelajari.

d. Memanfaatkan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Anshori, 2018). Penggunaan aplikasi pembelajaran, media visual seperti video dan gambar, serta permainan edukasi dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan cara yang lebih menyenangkan. Teknologi juga dapat digunakan untuk memberikan akses yang lebih mudah dan luas terhadap berbagai sumber belajar yang relevan.

e. Memotivasi dan Dukungan

Motivasi dan dukungan dari guru sangat penting untuk membangun semangat belajar siswa. Memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan pencapaian siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Selain itu, menciptakan suasana belajar yang positif dan memberikan bantuan tambahan, seperti bimbingan belajar atau program remedial, dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

f. Pengembangan Literasi

Pengembangan literasi melalui kegiatan membaca dan mendengarkan cerita juga merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa. Menurut guru bidang studi PKN di MTs Darul Hidayah, siswa didorong untuk membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan serta mendengarkan cerita atau dongeng dari guru. Aktivitas ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam mengingat informasi yang telah dipelajari.

Dengan menerapkan berbagai strategi ini, MTs Darul Hidayah diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mengingat mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Selain itu, penting juga untuk memastikan siswa mendapatkan asupan gizi yang seimbang, tidur yang cukup, dan kesempatan untuk berolahraga secara teratur, serta melibatkan orang tua dalam proses belajar siswa.

3. Cara Mengukur Kemampuan Mengingat Siswa

Mengukur kemampuan mengingat siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah merupakan langkah penting dalam mengevaluasi efektivitas proses

pembelajaran dan strategi pengajaran yang diterapkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan mengingat siswa, di antaranya:

a. Tes Tulis

Tes tulis merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mengukur kemampuan mengingat siswa. Tes ini biasanya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan, dan siswa diminta untuk menjawabnya secara tertulis. Tes tertulis dapat berbentuk soal pilihan ganda, esai, atau kombinasi keduanya. Misalnya, pertanyaan esai memungkinkan siswa untuk menguraikan kembali materi yang dipelajari dengan kata-kata mereka sendiri, sedangkan soal pilihan ganda menguji daya ingat siswa dalam memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa opsi yang diberikan. Tes tulis ini efektif dalam membantu siswa mengasah kemampuan mengingat dan menyusun ulang informasi yang telah mereka pelajari.

b. Tes Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda juga merupakan alat yang efektif untuk mengukur kemampuan mengingat siswa. Dalam tes ini, siswa diberikan beberapa pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, dan mereka harus memilih jawaban yang paling benar. Tes ini memerlukan siswa untuk mengenali dan mengingat informasi yang benar di antara beberapa opsi yang tersedia. Karena sifatnya yang terstruktur, tes pilihan ganda sering kali digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengingat detail spesifik dari materi yang telah diajarkan. Selain itu, tes pilihan ganda juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan cepat berdasarkan ingatan mereka.

c. Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan mengingat siswa secara berkala. Ulangan harian biasanya dilakukan setelah beberapa sesi pembelajaran dan berfokus pada materi yang telah diajarkan dalam periode waktu tertentu. Dengan melaksanakan ulangan harian secara teratur, guru dapat memantau perkembangan kemampuan mengingat siswa dari waktu ke waktu. Ulangan harian juga membantu siswa untuk terus mengulang dan menguatkan ingatan mereka terhadap materi yang telah dipelajari, sehingga informasi tersebut dapat tertanam lebih kuat dalam memori jangka panjang mereka.

d. Tes Proyek

Tes proyek menawarkan pendekatan yang lebih aplikatif dalam mengukur kemampuan mengingat siswa. Dalam tes ini, siswa diberikan tugas atau proyek yang mengharuskan mereka untuk mengaplikasikan

dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat presentasi, laporan, atau model berdasarkan topik yang telah diajarkan. Tes proyek tidak hanya mengukur kemampuan mengingat, tetapi juga kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam konteks praktis. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengingat informasi secara pasif tetapi juga menggunakan ingatan mereka secara aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Setiap metode di atas memiliki keunggulan masing-masing dalam mengukur aspek yang berbeda dari kemampuan mengingat siswa. Dengan mengombinasikan beberapa metode ini, guru di MTs Darul Hidayah dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang sejauh mana siswa mampu mengingat dan menerapkan materi yang telah diajarkan, serta menentukan strategi pengajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Daya Ingat Siswa

Daya ingat yang kuat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang sedang berada di fase kritis perkembangan akademik seperti siswa kelas 8 di MTs Darul Hidayah. Berdasarkan pandangan Subajati (2002), terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kemampuan mengingat siswa, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Memahami dan mengelola faktor-faktor ini dengan baik dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Faktor internal mencakup berbagai aspek yang bersumber dari diri siswa itu sendiri, termasuk kesehatan fisik dan mental, motivasi, konsentrasi, serta strategi belajar yang digunakan. Kesehatan fisik, misalnya, sangat mempengaruhi daya ingat. Siswa yang cukup tidur dan mendapatkan nutrisi yang baik cenderung memiliki performa kognitif yang lebih optimal. Sebaliknya, kekurangan tidur atau pola makan yang tidak seimbang dapat mengakibatkan penurunan kemampuan kognitif, termasuk dalam mengingat informasi. Kondisi kesehatan mental juga tidak kalah pentingnya. Stres, kecemasan, dan kondisi mental lainnya dapat mengganggu konsentrasi dan proses penyimpanan informasi di otak, sehingga siswa mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengingat materi pelajaran.

Selain kesehatan, motivasi dan minat juga berperan penting dalam memperkuat daya ingat siswa. Siswa yang termotivasi dan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran biasanya lebih antusias dalam belajar dan lebih mampu menyerap informasi dengan baik. Motivasi ini sering kali terkait dengan

kemampuan siswa untuk berkonsentrasi, di mana fokus yang kuat memungkinkan informasi diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang. Strategi belajar yang digunakan oleh siswa, seperti teknik catatan, pengulangan materi, dan pembuatan peta konsep, juga memiliki pengaruh besar terhadap seberapa baik siswa dapat mengingat informasi yang telah dipelajari.

Sementara itu, faktor eksternal melibatkan elemen-elemen di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan mengingat mereka. Salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Metode pengajaran yang interaktif dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat. Misalnya, penggunaan metode diskusi kelompok atau simulasi dapat membantu siswa memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Selain itu, kualitas dan penyajian materi pembelajaran juga merupakan faktor penting. Materi yang disusun secara jelas, terstruktur, dan disajikan dengan cara yang menarik, akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Dengan memahami dan mengelola kedua kategori faktor ini, baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri dapat mengambil langkah-langkah yang lebih terarah dalam upaya meningkatkan daya ingat. Pengoptimalan kesehatan fisik dan mental, peningkatan motivasi, serta penerapan strategi belajar yang efektif, harus didukung oleh metode pengajaran yang inovatif dan materi pembelajaran yang berkualitas. Sinergi antara faktor internal dan eksternal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada akhirnya akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Kesimpulannya, kemampuan mengingat merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran siswa, khususnya di kelas 8 di MTs Darul Hidayah. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya ingat siswa dapat dibagi menjadi faktor internal, seperti kesehatan fisik dan mental, motivasi, konsentrasi, serta strategi belajar yang digunakan, dan faktor eksternal, seperti metode pengajaran dan kualitas materi pembelajaran. Implikasinya, untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa, pendidik harus menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa sendiri. Pendekatan yang holistik ini diharapkan tidak hanya akan memperkuat daya ingat siswa tetapi juga meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. "Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya", 88-100.
- Dewi, I. A. (2014). Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori pada Proses Belajar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.1, No.2, hlm.241-250.
- Hidayah, A. R., Hedyati, D., & Setianingsih, S. W. (2018). Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling. *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi di era Digital*, 1(1), 109–114.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rohmah, N., Sauri, S., & Sukandar, A. (2023). Pembinaan Akhlaq Mulia Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Mewujudkan Siswa yang Berkarakter di SMP Islam Terpadu Al-Madinah Tahun Pelajaran 2020-2021. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 55–77.
- Sudirja, A. M., & Roziqin, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Penerapan Workshop. *SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 49–58.
- Mujiyah. (2015). Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Dinamika Pendidikan*, 1-7.
- Mulyati, Y. (2000). *Strategi Belajar*. Jakarta : Internet.
- Purnamasari. (2017). Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Siswa. *SIPATAHOENAN*, 50-62.
- Subajati, E. (2002). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar*. Jakarta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. .
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK (Cetakan 4)*. Alfabeta.
- Ulfah, U., & Anwar, S. (2024). Inovasi Digital dalam Pendidikan Islam: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Keterlibatan Mahasiswa. *ULUL ALBAB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 58–76.